



PSIM Yogyakarta Gelar Dua Uji Coba Tertutup di Jeda Kompetisi

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berencana memanaskan mesin setelah melewati masa libur jeda kompetisi BRI Super League 2025/2026.

Laskar Mataram kini fokus mengembalikan kondisi fisik pemain dengan cara mengagendakan dua laga uji coba tertutup melawan PSIS Semarang dan Garudayaksa FC. Garudayaksa diketahui juga akan melawan PSS Sleman dalam uji coba secara terbuka di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Sabtu (13/12) sore.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aufa Taruna, mengatakan skuadnya baru saja menyelesaikan masa libur selama satu minggu untuk penyegaran mental. Para pemain memanfaatkan waktu tersebut untuk berkumpul dengan keluarga, pulang ke kampung halaman, atau sekadar melepas penat.

"Kemarin kami memberikan waktu libur satu minggu. Tim pelatih memberikan kesempatan bagi pemain untuk penyegaran, bertemu keluarga, atau orang-orang tersayang," ujar pria yang akrab disapa Razzi, Kamis (11/12).

Setelah masa istirahat berakhir, seluruh pemain baik lokal maupun asing telah kembali ke Yogyakarta dan memulai latihan sejak Senin (8/12) kemarin. Program latihan kini menekankan peningkatan kondisi fisik dan menjaga ritme permainan. "Beberapa pemain sempat pulang ke kampung halaman. Namun masa libur sudah selesai. Sekarang



DOK. PSIM YOGYA

LATIHAN - Para pegawai PSIM Yoga melakukan latihan bersama, belum lama ini.

kami kembali bekerja dan berlatih di lapangan," lanjut Razzi.

Untuk menjaga intensitas kompetitif, PSIM merancang dua uji tanding melawan tim Pegadaian Championship 2025/26, yakni PSIS Semarang dan Garudayaksa FC. Razzi menegaskan PSIM memilih lawan dengan tingkat kompetitif yang setara atau bahkan lebih tinggi. "Untuk tetap menjaga ritme permainan, kebugaran, dan intensitas bermain, salah satu cara yang kami tempuh adalah menggelar laga uji tanding," jelas manajer berusia 25 tahun itu.

Berbeda dengan PSS Sleman yang membuka laga uji coba menghadapi Garudayaksa FC untuk publik, PSIM justru mengambil keputusan se-

baliknya. Dua uji coba Laskar Mataram akan digelar secara tertutup tanpa penonton. "Uji tanding ini dilaksanakan secara tertutup. Kami tidak memiliki rencana menggelar laga terbuka dengan penonton ataupun dikomersialkan," tegas Razzi.

Menurut Razzi, prioritas utama dalam dua uji coba tersebut bukanlah hasil akhir ataupun jumlah gol. Uji tanding ini difokuskan untuk menjaga kebugaran pemain, mengembalikan *match fitness*, dan mematangkan konsep permainan. "Tujuan uji tanding ini bukan semata-mata mencari kemenangan. Fokus utamanya adalah menjaga kebugaran dan mengembalikan intensitas pertandingan," tutupnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005